

Gambaran Faktor-faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui Pendekatan Analisis Spasial di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang

Jihan Annisa – 25010113130262

(2018 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah sebuah penyakit yang diakibatkan oleh virus yang ditularkan melalui vektor nyamuk dari genus *Aedes*. Analisis spasial diharapkan dapat menggambarkan faktor-faktor risiko kejadian DBD di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor risiko kejadian DBD antara lain kepadatan jentik, suhu udara, kelembaban udara, kepadatan penduduk, perilaku PSN, jenis jentik, sebaran kasus, ketinggian tempat tinggal, Bahan Dasar Kontainer, pH air dalam penelitian melalui pendekatan analisis spasial. Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel diambil menggunakan teknik proporsional stratified random sampling di Kecamatan Tembalang sebanyak 100 rumah tangga. Data diperoleh melalui kuesioner, observasi, dan pengukuran dan dianalisis secara univariat dan spasial. Hasil penelitian menunjukkan gambaran faktor risiko sebagai berikut: Kepadatan jentik (CI) mayoritas tinggi, suhu udara, ketinggian tempat tinggal dan pH air dalam kategori optimal, kelembaban udara dalam kategori kurang optimal, Kepadatan penduduk dalam keadaan padat, Perilaku PSN dalam kategori kurang baik, jenis jentik yang ditemukan merupakan jenis jentik *Aedes*. Sp, sebaran kasus mengelompok dalam radius jarak terbang nyamuk, dan bahan dasar kontainer yang mayoritas digunakan adalah keramik

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, Analisis Spasial, DBD, *Aedes sp*, PSN